
**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, BIAYA PENDIDIKAN, DAN
LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN ORANG TUA
MENYEKOLAHKAN ANAKNYA DI SD SSF
KOTA TANGERANG**

Yolanda¹, Lussia Mariesti Andriany², Fathorrahman³

Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Malang

e-mail: ¹yolanda93@guru.sd.belajar.id, ²lussiaandriany@asia.ac.id,

³faturrahman@asia.ac.id

Abstract: *Competition between private and public schools in Indonesia has become increasingly intense following the government's implementation of free education policies in public schools through the School Operational Assistance (Bantuan Operasional Sekolah/BOS) and the Smart Indonesia Program (Kartu Indonesia Pintar/KIP). This condition requires private schools to enhance their competitiveness by improving service quality, offering competitive tuition fees, and ensuring strategic school locations to remain attractive to the community. This phenomenon has also been experienced by SD SSF, Tangerang, which has experienced a decline in student enrollment over the past several years. This study aims to examine and analyze the influence of service quality, education costs, and location on parents' decisions to enroll their children at SD SSF, Tangerang City. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all parents of students at SD SSF in the 2025/2026 academic year. The sampling technique used was probability sampling, with a total of 57 respondents. Data were collected using a Likert-scale questionnaire. Data analysis included data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial significance tests (t-test), simultaneous significance tests (F-test), and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that, partially, service quality has a positive and significant effect on parents' decisions to enroll their children, education costs have a positive and significant effect on parents' decisions to enroll their children, and location also has a positive and significant effect on parents' decisions to enroll their children. Simultaneously, service quality, education costs, and location have a positive and significant effect on parents' decisions to enroll their children at SD SSF, Tangerang City. These findings suggest that improving service quality, establishing appropriate education costs, and maintaining an easily accessible school location are important factors in increasing parents' decisions to choose SD SSF as their children's educational institution.*

Keyword: *Work life balance, work motivation, non physical work environment, job satisfaction.*

Abstrak: *Persaingan antara sekolah swasta dan sekolah negeri di Indonesia semakin ketat seiring dengan adanya kebijakan pemerintah mengenai pendidikan gratis di sekolah negeri melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP). Kondisi tersebut menyebabkan sekolah swasta harus mampu meningkatkan daya saing melalui kualitas pelayanan, biaya pendidikan yang kompetitif, serta lokasi sekolah yang strategis agar tetap menjadi pilihan masyarakat. Fenomena tersebut juga dialami oleh SD SSF Kota Tangerang yang mengalami penurunan jumlah peserta didik dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas pelayanan, biaya pendidikan, dan lokasi terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya di SD SSF Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh orang tua siswa SD SSF Kota Tahun Ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel*

menggunakan **probability sampling**, dengan jumlah responden sebanyak **57 orang**. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berskala Likert. Analisis data dilakukan melalui uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya, biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya, dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya. Secara simultan, kualitas pelayanan, biaya pendidikan, dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya di SD SSF Kota Tangerang. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan mutu pelayanan, penetapan biaya pendidikan yang sesuai, serta lokasi sekolah yang mudah diakses menjadi faktor penting dalam meningkatkan keputusan orang tua memilih SD SSF sebagai tempat pendidikan bagi anaknya.

Kata kunci: kualitas pelayanan, biaya pendidikan, lokasi, keputusan orang tua menyekolahkan anak.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peran penting sebagai fondasi pembentukan akademik dan karakter anak sejak dini. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh akses pendidikan yang layak, mulai dari jenjang dasar hingga menengah. Suryosubroto (2010) bahkan menyebut pendidikan dasar sebagai “pintu gerbang” yang menentukan keberhasilan anak dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Namun dalam praktiknya, keterbatasan ruang kelas membuat banyak sekolah, baik negeri maupun swasta, menerapkan sistem kelas siang atau double shift, termasuk SD SSF Tangerang. Sebagai sekolah yang menjunjung nilai keunggulan akademik dan pembentukan karakter, sekolah ini harus tetap menjaga mutu pendidikan meski menghadapi tantangan seperti kelelahan fisik siswa, beban kerja guru yang meningkat, waktu ekstrakurikuler yang menyempit, kesenjangan mutu antar-shift, hingga perlunya sinergi yang lebih kuat antara sekolah dan pola asuh orang tua di rumah.

Selain tantangan operasional tersebut, sekolah swasta seperti SD SSF juga menghadapi persaingan yang

semakin ketat dalam menarik minat calon siswa. Program pendidikan gratis dari pemerintah melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) membuat banyak orang tua lebih memilih sekolah negeri. Data Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (2024) menunjukkan bahwa 72% siswa SD baru mendaftar di sekolah negeri, yang berdampak pada menurunnya minat terhadap sekolah swasta. Di wilayah Tangerang sendiri, penurunan jumlah pendaftar sekolah swasta mencapai 15–20% per tahun. Kondisi ini juga dialami SD SSF, yang meskipun telah berdiri sejak 1958 dan memiliki reputasi baik serta meraih predikat Adiwiyata Kota Tangerang pada 2025, mengalami penurunan jumlah siswa dari 116 siswa pada tahun 2021 menjadi hanya 85 siswa pada tahun 2024, atau turun sekitar 27%, sehingga tingkat keterisian sekolah berada di bawah 60%.

Untuk memahami penyebab penurunan ini, survei internal terhadap 50 orang tua pada Mei 2025 menemukan tiga faktor utama yang memengaruhi keputusan mereka memilih sekolah, yaitu kualitas pelayanan, biaya pendidikan, dan lokasi. Sebanyak 80% responden menilai kualitas layanan guru sebagai faktor penentu, tercermin dari penerapan nilai Cura Personalis yang menjadi ciri khas

PS, yaitu perhatian personal kepada setiap siswa secara akademik, emosional, sosial, maupun spiritual (Yustinus Triana, 2019). Sebanyak 50% responden menilai biaya pendidikan di sekolah ini cukup terjangkau dibandingkan sekolah swasta sejenis, sementara 30% responden mempertimbangkan lokasi sekolah yang strategis dan mudah diakses.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai faktor-faktor ini. Kustiari dkk. (2024) menemukan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif terhadap keputusan melanjutkan studi. Cindy Angelina (2023) menemukan bahwa kualitas layanan dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa di SMK PS. Namun, Simamora dkk. (2023) dan Setiawan dkk. (2023) menemukan bahwa lokasi tidak selalu berpengaruh signifikan, terutama pada sekolah yang sudah berada di wilayah strategis. Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya pada konteks sekolah dasar swasta seperti SD SSF.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan, biaya pendidikan, dan lokasi, baik secara parsial maupun simultan, terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya di SD SSF Kota Tangerang, sekaligus mengidentifikasi variabel yang paling dominan memengaruhi keputusan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan strategis bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan serta daya saing lembaga pendidikan di masa yang akan datang.

METODE

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah meneliti hubungan antar variabel independen dan variabel

dependen yang menggunakan angka dalam menganalisis hubungan antar variabel-variabel tersebut. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di sekolah SD SSF yang beralamatkan Jalan Daan Mogot No.44, Sukarasa, Kota Tangerang. Subjek yang diteliti adalah seluruh orang tua murid kelas 1 sampai kelas 6 di SD SSF. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengisi kuesioner melalui *Google Form Link* yang akan disebarluaskan melalui *WhatsApp Group* dan kuesioner konvensional yang dibagikan kepada para murid. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua murid kelas 1 sampai kelas 6 dengan jumlah 70 orangtua di SD SSF. Jumlah peserta didik yang menjadi sasaran penelitian sebanyak 80 orang. Namun, karena terdapat beberapa peserta didik yang merupakan kakak beradik sehingga diwakili oleh orang tua yang sama, jumlah orang tua yang menjadi populasi penelitian adalah 70 orang. Dari jumlah tersebut, kuesioner yang berhasil dikembalikan dan dapat diolah sebanyak 57 kuesioner, sehingga jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 orang tua.

Tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan pengujian hipotesis penelitian dan pengujian hipotesis penelitian ini dapat dibuktikan secara empiris. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan dua komponen yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan terhadap 57 responden yang telah ditentukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk mendapat koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang telah dibuat akan diterima atau ditolak. Hasil analisis ini mengacu pada hasil pengaruh variabel Kualitas Pelayanan (X1), variabel Biaya Pendidikan (X2), variabel Lokasi (X3)

terhadap Keputusan Menyekolahkan (Y1)
pada orang tua murid SD SSF, Kota

Tangerang. Hasil dari analisis regresi
linear berganda dengan program (SPSS) .

Tabel 1 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7.013	6.937		1.011	.317
	Kualitas Pelayanan (X1)	.340	.150	.297	2.262	.028
	Harga (X2)	.506	.214	.345	2.362	.022
	Lokasi (X3)	.446	.232	.268	1.924	.060

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih (Y1)

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Kemudian dilanjutkan dengan uji parsial (uji t) yang bertujuan untuk dapat mengetahui pengaruh secara parsial kualitas pelayanan (X1), biaya pendidikan (X2), dan lokasi (X3) terhadap keputusan menyekolahkan (Y1) dengan hasil, jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka secara parsial kualitas pelayanan (X1), biaya pendidikan (X2), dan lokasi (X3) berpengaruh positif terhadap keputusan

menyekolahkan (Y1). Jika signifikansi uji $t > 0,05$ maka secara parsial kualitas pelayanan (X1), biaya pendidikan (X2), dan lokasi (X3) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan menyekolahkan (Y1). Nilai signifikansi kualitas pelayanan (X1), biaya pendidikan (X2), dan lokasi (X3) yang telah didapatkan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.013	6.937		1.011	.317
	Kualitas Pelayanan (X1)	.340	.150	.297	2.262	.028
	Harga (X2)	.506	.214	.345	2.362	.022
	Lokasi (X3)	.446	.232	.268	1.924	.060

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih (Y1)

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berlanjut kepada uji F yang digunakan agar mengetahui secara bersama-sama (simultan) semua variabel bebas (variabel Kualitas Pelayanan,

variabel Biaya Pendidikan, dan variabel Lokasi), memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Keputusan Menyekolahkan).

Tabel 3 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	3675.438	3	1225.146	46.277
	Residual	1403.123	53	26.474	
	Total	5078.561	56		

Sig.

.000^b

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih (Y1)

b. Predictors: (Constant), Lokasi (X3), Kualitas Pelayanan (X1), Harga (X2)

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Analisis koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi kualitas pelayanan (X1), biaya pendidikan (X2), dan lokasi

(X3) kepada keputusan menyekolahkan (Y1). Nilai koefisien determinasi berganda yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS.

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 ^a	.724	.708	5.145	2.057

a. Predictors: (Constant), Lokasi (X3), Kualitas Pelayanan (X1), Harga (X2)

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih (Y1)

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SD SSF Kota Tangerang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi untuk variabel kualitas pelayanan (X1) sebesar 0,028. Karena nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,028 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyekolahkan. Dukungan terhadap hasil ini juga terlihat dari nilai rata-rata skor jawaban responden sebesar 4,45, yang termasuk dalam kategori "sangat setuju" (skor 4,21 – 5,0).

Makna dari hasil ini adalah semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh SD SSF, maka semakin tinggi keputusan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di sana. Indikator bukti fisik menjadi yang paling berpengaruh dengan skor rata-rata 4,48, khususnya pada pernyataan mengenai penggunaan seragam guru dan karyawan sebagai identitas sekolah. Namun, dimensi daya tanggap masih menjadi catatan dengan skor terendah 4,38, yang mengindikasikan bahwa kecepatan dan ketanggapan sekolah dalam merespons

pertanyaan orang tua murid perlu ditingkatkan untuk memaksimalkan kepuasan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indriyani et al. (2023), Cindy Angelina (2023), dan Kustiari et al. (2024) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Sebaliknya, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Setiawan et al. (2023) yang menemukan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan, di mana orang tua murid cenderung lebih mengutamakan kualitas produk pendidikan (akademik) dibandingkan kualitas pelayanan administratif.

Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Menyekolahkan Anaknya di SD SSF Kota Tangerang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua menggunakan uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi untuk variabel biaya pendidikan (X2) sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyekolahkan. Hasil ini didukung oleh nilai rata-rata skor

jawaban responden sebesar 4,38, yang termasuk dalam kategori "sangat setuju".

Hasil ini bermakna bahwa keterjangkauan dan kesesuaian biaya pendidikan merupakan faktor krusial bagi orang tua dalam menentukan sekolah. Indikator keterjangkauan harga memiliki dampak paling besar dengan skor 4,45. Meskipun demikian, indikator kesesuaian harga dengan fasilitas sekolah memperoleh skor terendah sebesar 4,18, yang memberikan sinyal bahwa orang tua merasa fasilitas yang diterima belum sepenuhnya sebanding dengan biaya yang dibandingkan dengan sekolah swasta di sekitarnya. Oleh karena itu, sekolah perlu mempertimbangkan penyesuaian benefit atau komunikasi nilai (value) yang lebih baik agar persepsi harga tetap kompetitif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri et al. (2024), A. M. Putra et al. (2024), dan D. G. A. A. S. Putra et al. (2022) yang menyimpulkan bahwa harga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Hingga saat ini, peneliti belum menemukan penelitian terdahulu yang bertolak belakang dengan hasil ini, menguatkan bahwa harga tetap menjadi pertimbangan utama dalam keputusan pendidikan di kalangan orang tua murid.

Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Menyekolahkan Anaknya di SD SSF Kota Tangerang

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji parsial (uji t), diperoleh nilai signifikansi untuk variabel lokasi (X3) sebesar 0,060. Karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,060 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyekolahkan. Meskipun demikian, rata-rata skor jawaban responden cukup tinggi yaitu 4,45 (kategori sangat setuju), yang menunjukkan bahwa lokasi memang strategis, namun secara statistik bukan menjadi penentu utama keputusan dibandingkan variabel lain.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun lokasi sekolah berada di dalam gang dan memiliki keterbatasan visibilitas (skor terendah 4,26 pada indikator terlihat dari berbagai sisi), hal tersebut tidak secara signifikan mengurangi minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Artinya, faktor kualitas pelayanan dan biaya pendidikan lebih dominan dalam memengaruhi keputusan orang tua dibandingkan faktor strategis lokasi. Orang tua cenderung mengabaikan kendala aksesibilitas selama kualitas layanan dan biaya yang ditawarkan sesuai dengan harapan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan et al. (2023) dan Krisbiyanto & Nadhifah (2022) yang menyatakan bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Hal ini kemungkinan dikarenakan mayoritas siswa saat ini menggunakan kendaraan pribadi atau diantar langsung oleh orang tua, sehingga jarak dan letak sekolah yang kurang strategis bukan lagi hambatan utama. Sebaliknya, hasil ini berbeda dengan penelitian Simamora et al. (2023) dan D. G. A. A. S. Putra et al. (2022) yang menemukan bahwa lokasi berpengaruh signifikan, di mana kemudahan akses masih menjadi prioritas utama bagi sebagian orang tua.

Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Pendidikan, dan Lokasi terhadap Keputusan Menyekolahkan Anaknya di SD Kota Tangerang

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F), diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 46,277 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,71, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel kualitas pelayanan (X1), biaya pendidikan (X2), dan lokasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap keputusan menyekolahkan (Y1). Nilai rata-rata skor variabel keputusan menyekolahkan sebesar 4,35 (kategori

sangat setuju), dengan indikator pengenalan masalah dan keputusan pembelian memiliki pengaruh paling besar (skor 4,48).

Hasil ini menegaskan bahwa keputusan orang tua menyekolahkan anaknya di SD SSF merupakan hasil pertimbangan komprehensif dari tiga faktor utama. Sinergi antara pelayanan yang prima, biaya yang terjangkau, dan lokasi yang memadai (meskipun secara parsial lokasi tidak signifikan) menciptakan nilai toplam yang kuat bagi orang tua. Peningkatan pada salah satu variabel, terutama kualitas pelayanan dan biaya, akan memperkuat keputusan orang tua untuk memilih sekolah ini, sebagaimana terlihat dari tingginya skor pada item "menyediakan ruang tunggu" dan "pelatihan kemampuan berbicara siswa".

Hasil penelitian ini mendukung penelitian D. G. A. A. S. Putra et al. (2022) yang menyatakan bahwa lokasi dan harga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih sekolah. Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan Cindy Angelina (2023) yang menemukan bahwa kualitas pelayanan dan lokasi secara simultan berpengaruh signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun lokasi tidak berpengaruh secara parsial, keberadaannya tetap penting ketika digabungkan dengan variabel lain dalam memengaruhi keputusan orang tua murid secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya di SD SSF; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara biaya pendidikan terhadap keputusan keputusan orang tua menyekolahkan anaknya di SD SSF; (3) Lokasi tidak berpengaruh signifikan

terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya di SD SSF; (4) Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama atau simultan (seluruh variabel bebas) antara variabel kualitas pelayanan, biaya pendidikan, dan lokasi terhadap keputusan menyekolahkan (variabel terikat) terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anaknya di SD SSF.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfah, Y. (2022). *Keputusan pembelian produk*. PT. Inovasi Pratama Internasional.
- Angelina, C. (2023). Pengaruh kualitas pelayanan, fasilitas dan lokasi terhadap keputusan memilih siswa pada SMK Strada Daan Mogot. *Prosiding: Ekonomi Bisnis*, 3(1), 1–10.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Fadli, A. (2020). Pengaruh lokasi dan fasilitas pendidikan terhadap keputusan memilih sekolah pada SMK Swasta Teladan Sumut 1. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan Ke-4*, 628–636.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heriyanto, D. (2020). Analisis kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah menengah pertama. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 587–590.
- Indriyani, W., Fathorrahman, & Pradiani, T. (2023). Pengaruh kompetensi guru, pelayanan dan brand image terhadap keputusan orang tua menyekolahkan anak pada SMAK Seminari Agats, Asmat, Papua Selatan. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 80–87. <https://doi.org/10.59086/jeb.v2i1.235>

- Kasmir. (2016). *Pengantar manajemen keuangan* (Edisi Kedua). Prenada Media.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2017). *Principles of marketing* (17th ed.). Pearson Education.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Prinsip-prinsip pemasaran*. Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Marketing management* (16th ed.). Pearson Higher.
- Krisbiyanto, A., & Nadhifah, I. (2022). Pengaruh lokasi dan citra sekolah terhadap keputusan siswa memilih sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 20–31. <https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.4>
- Kustiari, N., Pradiani, T., & Bukhori, M. (2024). Pengaruh promosi, kualitas pelayanan, dan kepuasan terhadap keputusan mahasiswa kuliah di Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2, 4–6.
- Lestiani, D. P., & Pawenang, E. T. (2018). Lingkungan fisik yang mempengaruhi keberadaan kapang *Aspergillus* sp. dalam ruang perpustakaan. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 84–94.
- Lubis, M. S. A., & Harahap, H. S. (2021). Peranan ibu sebagai sekolah pertama bagi anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 6–13. <https://doi.org/10.32696/jip.v2i1.772>
- Muchson, M. (2017). *Statistik deskriptif*. Guepedia.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Putra, A. M., & Kencana, P. N. (2024). Pengaruh promosi dan biaya pendidikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah penerbangan DIFASC Jakarta di Serpong Tangerang. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(4), 2970–2981.
- Putra, D. G. A. A. S., Mitariani, N. W. E., & Imbayani, I. G. A. (2022). Pengaruh lokasi, persepsi harga dan citra sekolah terhadap keputusan orang tua murid memilih jasa pendidikan di Sekolah Dasar Jambe Agung Batubulan. *Jurnal Emas*, 3(4), 194–201. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/4105>
- Putri, H. J., Mardiana, R., & Juhari, A. (2024). Pengaruh citra sekolah dan harga terhadap keputusan orang tua siswa dalam memilih sekolah lanjutan di SMPIT Luqman Al Hakim. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 1–12.
- Santrock, J. W. (2017). *Adulthood: Psychological development*. McGraw-Hill Education.
- Setiawan, I., Prianto, A., Sukarya, E., Mulyana, D., Komala, I., & Sapruwan, M. (2023). Pengaruh promosi, lokasi dan pelayanan terhadap keputusan orang tua murid memilih SMP Presiden Jababeka yang dimediasi oleh minat beli. *Jurnal EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan*, 3(1), 7–13.
- Simamora, Y. M., Siagian, H., & Pelawi, P. (2023). Pengaruh lokasi, fasilitas pendidikan dan citra sekolah terhadap keputusan memilih sekolah. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 13(2), 168–182. <https://doi.org/10.55601/jwem.v13i2>
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental metodologi penelitian kuantitatif (eksplanatif)*. Deepublish.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.